

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pembelian, persediaan, penjualan barang adalah hal yang mutlak selalu ada di setiap perusahaan dagang. Dalam proses penjualan, data yang diperlukan adalah data barang yang keluar dari perusahaan dan uang yang masuk dari pembeli. Dalam proses pembelian, data yang diperlukan adalah data barang yang dibeli perusahaan dan bukti pembeliannya. Dalam proses persediaan barang, data yang didapat adalah data barang masuk dan diterima oleh perusahaan lalu disimpan di gudang, dan pengecekan barang yang ada di gudang apakah sama dengan jumlah barang yang dibeli atau tidak. Sistem Informasi dapat memudahkan untuk menjalankan proses-proses tersebut.

*Coffee Shop Land Rocker* sama sekali belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi antara penjualan, pembelian, dan persediaan barang. Semua proses pencatatan masih bersifat manual menggunakan buku catatan yang dituliskan secara manual, sehingga memungkinkan lebih banyak data yang dihasilkan kurang akurat.

Perusahaan seperti ini yang belum terlalu besar dan masih ingin terus berkembang akan sangat baik jika memiliki sistem informasi yang bagus sehingga manajemen penjualan, pembelian, dan persediaan barang akan terlaksana lebih baik serta data yang dihasilkan akan lebih akurat.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari proyek akhir ini dalam membangun sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana membuat proses pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan barang yang terkomputerisasi?
- b. Bagaimana menghasilkan laporan pembelian, persediaan, penjualan barang dan termasuk laporan laba/rugi?

- c. Bagaimana cara menghitung pembelian retur yang terkomputerisasi?
- d. Bagaimana cara menghitung total pembayaran dikurangi *discount* yang terkomputerisasi?
- e. Bagaimana cara mengetahui persediaan barang yang habis?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, menghasilkan tujuan dari proyek akhir ini adalah ingin membangun sistem informasi akuntansi yang dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Proses pencatatan pembelian, persediaan, dan penjualan barang yang saling terintegrasi dan terkomputerisasi.
- b. Menghasilkan laporan pembelian, persediaan, penjualan, dan laba/rugi.
- c. Menghasilkan perhitungan dari setiap pembelian retur.
- d. Menghasilkan total bayar dikurangi *discount* jika ada.
- e. Terdapat notifikasi untuk memberitahu persediaan barang digudang sudah habis.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Metode pencatatan persediaan menggunakan metode periodik.
- b. Sistem informasi akuntansi ini akan menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan laba/rugi.
- c. Sistem informasi akuntansi ini berbasis web dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*.

### 1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang penulis gunakan dalam merancang sistem informasi ini adalah metodologi terstruktur. Dalam implementasinya, penulis melakukan penelitian berdasarkan metode SDLC (*System Development Life Cycle*).

SDLC merupakan sebuah metodologi dalam pembangunan atau pengembangan sistem. Metodologi SDLC dimulai dengan ide-ide yang berasal dari pengguna, melalui studi kelayakan, analisis dan desain sistem, pemrograman, *pilot testing*, implementasi, dan analisis setelah diimplementasikan (evaluasi) [1].

SDLC (*System Development Life Cycle*) berfungsi untuk menggambarkan tahapantahapan utama dan langkah-langkah dari proses pengerjaan proyek secara keseluruhan. Untuk perancangan program ini model SDLC yang digunakan adalah waterfall system. Disebut dengan *waterfall* karena tahapan demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dengan berjalan berurutan [2].

Dalam mengembangkan sistem informasi, dilakukan tahapan dari metode *waterfall* berikut.

**a. Kebutuhan (*Requirements*)**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan wawancara dan pengamatan dengan cara mengumpulkan data mengenai perusahaan terhadap sistem, mempelajari proses bisnis perusahaan dan proses pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya melakukan analisis terhadap hasil wawancara dan menentukan sistem informasi apa yang diterapkan.

**b. Desain (*Design*)**

Pada tahap desain dilakukan perancangan desain sistem informasi yang akan diterapkan berdasarkan hasil analisis dari wawancara dan pengamatan sebelumnya.

**c. Pembuatan Program (*Coding*)**

Pada tahapan pembuatan program, dilakukan *coding* atau menulis kode program menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Pembuatan program berdasarkan hasil perancangan desain yang sebelumnya sudah dibuat.

**d. Pengujian (*Testing*)**

Setelah tahapan pembuatan program sudah selesai, maka selanjutnya adalah menjalankan program yang sudah dibuat, uji coba ini dilakukan di tempat

dimana sistem sedang dikembangkan. Pada tahapan ini juga dilakukan *error-handling* untuk mengantisipasi jika terjadi kesalahan.

**e. Implementasi (*Implementation*)**

Pada tahapan implementasi, perangkat lunak dipastikan bebas *error* dan sudah dimulai untuk diuji di tempat sistem akan diterapkan. Jika ternyata masih belum sesuai dengan kebutuhan, maka akan dilakukan perbaikan pada desain sistem atau perubahan pada pemrograman dan pada akhirnya dilakukan pengujian lagi, hingga pada akhirnya sistem layak untuk digunakan.

**1.6 Jadwal Pengerjaan**

Jadwal pengerjaan pengembangan aplikasi akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 1-1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Keterangan	2020																2021																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis	■	■	■	■																																
Desain					■	■	■	■																												
Pengodean									■	■	■	■																								
Pengujian													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■